

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

TOPAN DELTA (pelayanan kesehaTan Online bagi Pasien IsolAsi maNdiri Varian DELTA)

1.2 Dibuat Oleh

Puskesmas Hikun

1.3 Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4 Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5 Jenis Informasi

Digital

1.6 Bentuk Inovasi Daerah

Pelayanan Publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesehatan

1.8 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Akhir tahun 2019, dunia dilanda Pandemi Covid-19 yang seiring waktu menyebar ke Indonesia termasuk Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Penanganan penyakit ini terus dilakukan salah satunya dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan. Namun, angka penularan penyakit ini masih terus meningkat ditambah dengan munculnya varian baru yang menimbulkan tingkat keparahan infeksi lebih tinggi, yaitu varian Alfa, Omicron, dan Delta (B.1.617). Varian Delta sendiri memiliki karakteristik 30-100% lebih menular dibandingkan varian lainnya. Selain itu, juga memiliki tingkat keparahan infeksi yang menyebabkan peningkatan risiko pasien harus dirawat inap hampir dua kali lipat dari varian Alfa karena gejala yang dirasakan jauh lebih berat. Dengan kata lain, varian ini merupakan varian dengan tingkat penularan sekaligus keparahan lebih tinggi.

Berdasarkan data Covid-19 di Kabupaten Tabalong, Varian Delta ditemukan pertama kali pada bulan Juli 2021 dengan jumlah kasus sebanyak 241 orang, 81 orang di antaranya berada di wilayah kerja Puskesmas Hikun. Bulan berikutnya, kasus Varian Delta meningkat signifikan menjadi 1.003 orang, dan 143 orang di antaranya berada di wilayah kerja Puskesmas Hikun. Di antara sekian banyak penderita Covid-19 Varian Delta, terdapat 38 orang yang mengalami gejala berat yang harus dirujuk ke RSUD. Sementara, daya tampung RSUD H. Badaruddin Kasim Tabalong memiliki 54 buah bed, untuk di RS. Pertamina Tanjung ada 16 buah bed dan di RS Usman Dundrung memiliki 150 buah bed untuk menangani pasien Varian Delta. Kondisi ini semakin diperburuk dengan banyaknya pasien Varian Delta di wilayah kerja

Puskesmas lainnya yang juga membutuhkan rawat inap sehingga banyak sekali pasien Varian Delta yang seharusnya dirawat inap namun terpaksa dilakukan isolasi mandiri.

Berangkat dari permasalahan inilah, Puskesmas Hikun yang awalnya telah memiliki kegiatan pemantauan isoman yang masih bersifat pasif menginisiasi sebuah inovasi yang disebut TOPAN DELTA (Pelayanan Kesehatan Online Bagi Pasien Isoman Varian Delta). TOPAN DELTA memberikan layanan komprehensif terutama bagi pasien Covid-19 Varian Delta dengan gejala sedang ke berat yang seharusnya dirawat inap, namun melakukan isolasi mandiri dengan cara kontak aktif lewat WhatsApp, telepon hingga berkunjung langsung ke rumah pasien untuk memastikan kondisi pasien tersebut. Inovasi ini juga melibatkan konsultasi langsung dengan dokter dan pemberian obat yang sesuai untuk meredakan gejala. Selain dokter, inovasi ini juga mencakup layanan pengobatan tradisional berupa herbal yang sudah diyakini mampu meredakan gejala Covid-19 Varian Delta. Selama isolasi mandiri, setiap hari petugas Puskesmas aktif untuk mengecek kondisi pasiennya dan memberikan edukasi seperti cara berjemur matahari minimal sekitar 10-15 menit setiap harinya, sering cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau hand sanitizer sesering mungkin hingga menjaga jarak, sering memakai masker jika keluar kamar dan saat berinteraksi dengan anggota keluarga, memperhatikan ventilasi, cahaya, dan udara, membuka jendela kamar secara berkala, dan rajin membersihkan kamar setiap hari bisa dengan desinfektan dan lainnya. Proses pemantauan pasien isoman Varian Delta gejala sedang dan berat ini terus dilakukan hingga pasien sudah dinyatakan negatif antigen (minimal 14 hari) dan diberikan Surat Sehat dan Surat Bebas Karantina.

Berkat adanya inovasi TOPAN Delta ini, pada bulan Oktober, jumlah kasus Varian Delta di wilayah kerja Puskesmas Hikun turun menjadi 2 orang yang menjalani isoman dengan berbagai macam gejala. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya inovasi yang komprehensif melibatkan peran aktif Puskesmas dan Lintas Sektor dalam pemantauan isolasi mandiri pasien Covid-19 Varian Delta ini mampu menurunkan angka penularan dan tingkat keparahan pasien Covid-19 Varian Delta di wilayah kerja Puskesmas Hikun.

1.9 Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi ini bertujuan untuk:

1. Menjaga agar pasien gejala sedang hingga berat dapat mendapatkan perawatan maksimal meskipun isolasi mandiri di rumah
2. Meningkatkan angka kesembuhan Varian Delta
3. Mengurangi jumlah pasien rawat inap covid Varian Delta
4. Memutus rantai penyebaran covid varian Delta.

1.10 Manfaat yang diperoleh

1. Mengembalikan dan meningkatkan kualitas hidup penderita isoman.
2. Mengetahui gejala-gejala yang dirasakan penderita varian Delta
3. Membantu mengurangi gejala yang dirasakan oleh penderita varian Delta
4. Mempermudah pemantauan terhadap pasien isoman covid varian Delta.

1.11 Hasil Inovasi

Hasil inovasi TOPAN Delta ini dapat dilihat dari kesembuhan 216 Orang yang menjalani isoman dengan berbagai gejala. Selain itu, angka penularan dapat ditekan hingga penderita Varian Delta yang menjalani isoman turun menjadi 2 orang dengan berbagai gejala, sementara bulan sebelumnya sebanyak 139 orang yang menjalani isoman dengan berbagai gejala. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya inovasi yang komprehensif melibatkan peran aktif Puskesmas dan Lintas Sektor dalam pemantauan isolasi mandiri pasien Covid-19 Varian Delta ini mampu menurunkan angka penularan dan tingkat keparahan pasien Covid-19 Varian Delta di wilayah kerja Puskesmas Hikun..

1.12 Waktu implementasi

1 Agustus 2021

1.13 Anggaran

Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021

1.14 Profil Bisnis

-

1.15 Kematangan

2. INDIKATOR INOVASI

NO	INDIKATOR SPD	INFORMASI	BUKTI DUKUNG
1.	Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	INOVASI PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2021, Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2021
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	SK Pembentukan Tim Koordinasi Inovasi Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2021 INOVASI PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2021 SK PENETAPAN PRODUK INOVASI DAN PENETAPAN SDM PELAKSANA PADA PUSKESMAS HIKUN
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	- Amprahan dana BOK - Intensif Covid Nakes
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah di dukung system informasi online/daring	Google Form TOPAN Delta, Website puskesmas dan kontak whatsapp
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 1 tahun terakhir pernah 3 kali	Bimtek 12 Juli 2021 Bimtek 15 Juli 2021 Bimtek 22 Juli 2021
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 1 tahun terakhir	RKPD Perubahan Kabupaten Tabalong tahun 2021
7.	Keterlibatan actor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	SK Pembentukan Tim Koordinasi Inovasi Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2020 INOVASI PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2020 SK PENETAPAN PRODUK INOVASI DAN PENETAPAN SDM PELAKSANA PADA PUSKESMAS HIKUN
8	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Pembentukan Tim Koordinasi Inovasi Daerah

			Kabupaten Tabalong Tahun 2020 INOVASI PELAKSANAAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2020 SK PENETAPAN PRODUK INOVASI DAN PENETAPAN SDM PELAKSANA PADA PUSKESMAS HIKUN
9.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 perangkat Daerah atau lebih	SK Pembentukan Tim Koordinasi Inovasi Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2021 INOVASI PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2021 SK PENETAPAN PRODUK INOVASI DAN PENETAPAN SDM PELAKSANA PADA PUSKESMAS HIKUN
10.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media berita	Foto kegiatan berspanduk dan capture web
11.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman Teknis berupa buku	Manual Book
12.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Email/Media Sosial	Kontak WA TOPAN Delta. Website puskesmas.
13.	Kemudahan Proses Inovasi yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	SOP TOPAN Delta
14.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	Diatas 60%	Chat Via Whatsapp dengan Pasien
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Google Form TOPAN Delta Website puskesmas dan kontak whatsapp
16.	Replikasi	-	Tidak tersedia
17.	Kecepatan penciptaan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	Laporan Tahapan Inovasi
18.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah Isoman atau penerima manfaat 216 orang	Jumlah data TOPAN
19.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Testimoni via Whatsapp Surat sehat
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Ringkasan Video